

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN VISIONER DI DESA KUCUR, KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG

by Edwin Hunggurami

Submission date: 03-Feb-2021 02:40AM (UTC-0500)

Submission ID: 1373817815

File name: cek_plagiasi_ed_-_Marniati_Pindi_wani.docx (35.97K)

Word count: 1297

Character count: 8610

**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN VISIONER DI DESA KUCUR,
KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi
Publik**



OLEH :

Edwin Hunggurami

2016210044

KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2020

15
**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN VISIONER DI DESA KUCUR,
KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG**

Hunggurami Edwin, Sugeng Rusmiwari, Abd. Rohman

7
Program Sarjana Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email: edwinperisaidiri18@Gmail.com

ABSTRAK

Berkaca pada fenomena sosial masyarakat yang memiliki masalah sosial dengan sangat kompleks dalam memenuhi kebutuhan hidup serta upaya pencapaian kesejahteraan, maka Kepemimpinan Visioner menjadi salah satu instrumen dalam menjawab permasalahan yang dialami.

Metode penelitian yang diangkat merupakan jenis penelitian kualitatif, teknik penentuan informan yang dipilih purposive sampling, pengesahan data menggunakan triangulasi teknik (wawancara, observasi dan dokumentasi). Analisis data yang digunakan melalui data reduction, data display, dan verification.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Kepemimpinan Visioner Kepala Desa Kucur, mengarahkan pemberdayaan sumberdaya yang dimiliki berorientasi pada Visi Desa Kucur yakni Maju Bersama Membangun Desa, sehingga Kepemimpinan Visioner Desa Kucur mengarah pada kemanfaatan sumberdaya manusia untuk mengolah seluruh potensi Desa Kucur dalam pembangunan.

Kata kunci: Kepemimpinan Visioner

**IMPLEMENTATION OF VISIONARY LEADERSHIP IN KUCUR
VILLAGE, KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG**

Hunggurami Edwin, Sugeng Rusmiwari, Abd. Rohman

Public Administration Undergraduate Program, Faculty of Social and Political
Sciences, Tribhuwana Tunggal University Malang

Email: edwinperisaidiri18@gmail.com

ABSTRACT

Reflecting on the social phenomenon of people who have very complex social problems in fulfilling their life needs and efforts to achieve welfare, Visionary Leadership is one of the instruments in answering the problems experienced.

The research method used is a type of qualitative research, the technique of determining the selected informants by purposive sampling, validating the data using triangulation techniques (interview, observation and documentation). Analysis of the data used through data reduction, display data, and verification.

The results showed that in the Visionary Leadership of the Head of Kucur Village, directing the empowerment of owned resources was oriented towards the Vision of Kucur Village, namely Maju Together to Build the Village, so that the Visionary Leadership of Kucur Village led to the use of human resources to cultivate all the potentials of Kucur Village in development.

Keywords: Visionary Leadership

PENDAHULUAN**1.1 LATAR BELAKANG**

Menghadapi tantangan global yang begitu rumit membuat banyak organisasi sangat sulit untuk berkembang sesuai dengan zaman hari ini. Organisasi dalam ruang lingkup yang besar seperti negara harus mendorong bagaimana orientasi segala pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki harus mengarah dan berpedoman pada visi sebagai tujuan untuk tercapai sebuah cita-cita yang diinginkan. Permasalahan yang terjadi adalah kekurangan organisasi saat ini untuk mengangkat potensi yang dimiliki untuk diolah sebagaimana mestinya untuk menjawab tantangan zaman yang harus diselesaikan dengan baik dengan berbagai kegaduhan dunia yang semakin rumit dalam perkembangan peradabannya.

Sebagai sebuah tantangan yang dihadapi secara global konsep-konsep implementasi visi yang menghasilkan model pembangunan berbasis pemberdayaan yang ditawarkan pada era sekarang ini sudah banyak diterima, bahkan dikembangkan agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bahkan secara ruang lingkup internasional kita dapat temukan konsep yang begitu besar dalam upaya yang sama yakni mengurangi kemiskinan melalui salah satu program utama dari 8 agenda dalam *Millennium Development Goals (MDG'S)* (Totok dan Poerwoko, 2019:25).

Kesejahteraan sosial erat kaitannya dengan masalah-masalah yang kita hadapi dengan secara menyeluruh atau mendunia. Dimana agar dapat

memperoleh sebuah kesejahteraan masyarakat melalui penanggulangan kemiskinan implementasi kepemimpinan visioner berbasis pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu konsep penting dalam penyelenggaraan pemerintahan suatu negara demi kemakmuran masyarakatnya.

Di Indonesia bukan hal yang baru dalam membicarakan kemiskinan sebagai sebuah masalah sosial yang tidak terelakkan. Sejak berdirinya Negara ini pada tanggal 17 Agustus 1945, tentunya masih sangat jauh dari negara-negara lain yang kita bisa katakan sebagai Negara maju dan sudah berdiri sejak sekian lama. Namun tidak juga kita bisa katakan pada era sekarang Negara Indonesia adalah Negara yang masih tergolong muda, karena sejak berdirinya Negara ini proses pembangunan sudah berjalan dengan baik hingga saat ini.

Negara yang kuat dapat kita buktikan dari berbagai aspek, tetapi tidak bisa kita pungkiri bahwa Negara Indonesia memiliki banyak masalah-masalah sosial, seperti yang kita rasakan yakni kesenjangan sosial pada tubuh masyarakat sebagai sebuah Negara besar dan terdiri dari berbagai macam pulau-pulau dan sangat pluralis. Dengan berbagai macam metode pembangunan yang sudah dilalui diberbagai era masa kepemimpinan yang terus berganti, sampai saat ini masih sulit kita temui sebuah impian dan cita-cita negara yang pada tertuang pada UUD 1945 alinea ke empat secara universal dirasakan seluruh masyarakat kita.

Kalau pada zaman pemerintahan sebelum era reformasi kita kenal dengan metode pembangunan sentralisasi, maka pada masa reformasi sampai saat ini kita kenal dengan metode pembangunan yang desentralisasi. Dari cara

pemerintah membangun Negara kita dengan metode yang terpusat (Sentralistik) dari pusat ke daerah, hingga saat ini pembangunan yang menggunakan metode pembangunan dari daerah ke pusat (Desentralistik). Memang hampir secara menyeluruh kita boleh perhatikan bahwa banyak bangunan yang berubah, namun masih jauh dari kata sejahtera. Masih kita temukan banyak masyarakat yang miskin. Pada pasal 34 Undang-Undang Dasar 1945, kita ketahui bahwa fakir miskin dan anak terlantar di pelihara oleh negara. Namun kenyataan yang kita lihat selama ini masih banyak masyarakat yang hidupnya tidak layak dan bahkan masih banyak pengangguran serta anak-anak dan orang tua harus hidup di jalan. Oleh karena itu pemimpin yang baik tidak hanya mengikuti dan menjalankan aturan (*rule*) atau undang-undang yang ada sebagai pedoman nya menjalankan tugas dan tanggung jawab nya untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang pejabat negara. Akan tetapi perlu ada sebuah gaya kepemimpinan yang visioner, yakni mampu mendorong dan menata masa depan bangsa ini semakin lebih baik.

Pada ruang pemerintahan yang lebih sempit seperti desa kita kenal regulasi yang mengatur mengenai desa. Sebagai jajaran pemerintahan yang memiliki otonomi khusus dalam membuat kebijakan sesuai dengan kultur serta kondisi wilayah nya masing-masing, desa memiliki tanggung jawab besar dalam menentukan arus kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan

agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Inilah yang kemudian sebagai seorang pemimpin disuatu desa untuk menjadi dasar hukum yang kuat dalam mengembangkan inovasi sehingga masyarakat dapat diberdayakan dengan metode kepemimpinan visioner.

Dalam menjalankan roda pemerintahan sebagai sebuah upaya untuk menumpas ketidakadilan, kemiskinan dan pemerataan kesejahteraan sosial maka perlu sosok pemimpin yang mampu menatap masa depan dengan baik melalui dorongan pemberdayaan masyarakat. Sehingga berkaca pada fenomena sosial masyarakat tersebut yakni masih minimnya implementasi yang matang dari gaya kepemimpinan para pemimpin kita tersebut, maka penulis tertarik ingin meneliti sebuah masalah sosial dengan judul **“Implementasi Kepemimpinan Visioner Di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Implementasi Kepemimpinan Visioner Di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang ?
2. Apa saja faktor penghambat Implementasi Kepemimpinan Visioner Di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menjadi landasan dalam mengidentifikasi permasalahan pemberdayaan masyarakat melalui metode kepemimpinan yang baik dan benar. Adapun tujuan tersebut dapat di perinci sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Implementasi Kepemimpinan Visioner Di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat Implementasi Kepemimpinan Visioner Di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 MANFAAT AKADEMIS

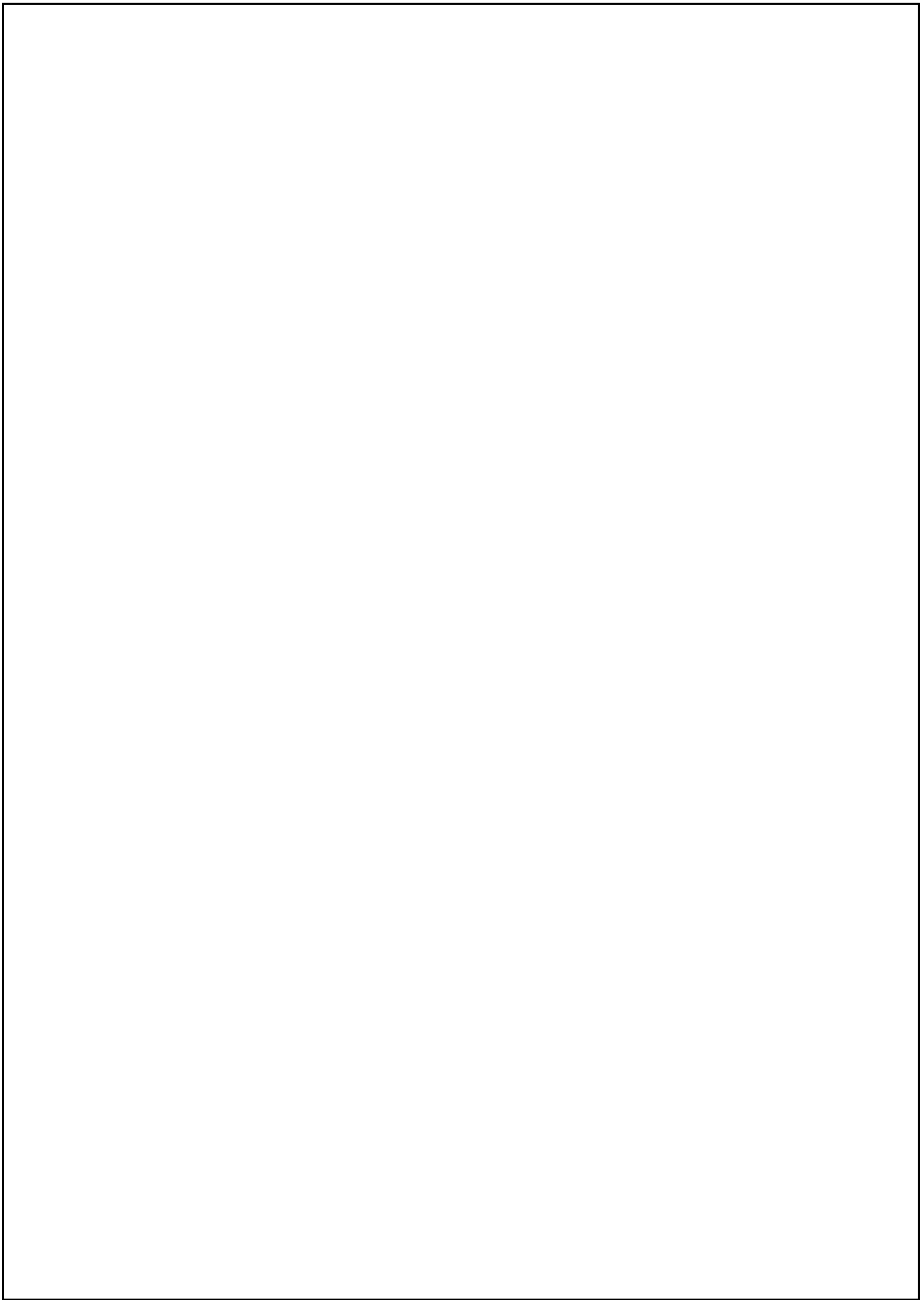
1. Dapat menambah wawasan keilmuan sebagai sebuah hasil dari pengamatan secara langsung dari lapangan, melalui penerapan disiplin ilmu yang dilakukan oleh peneliti.
2. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi khalayak umum dan pembaca yang berkepentingan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan yang baik.

1.4.2 MANFAAT PRAKTIS

1. Rujukan hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya dalam meningkatkan pengembangan wawasan pengetahuan ketika meneliti terkait

fenomena kepemimpinan visioner dalam upaya mengarahkan sumberdaya yang berorientasi pada visi.

2. Dalam upaya meningkatkan partisipasi pemberdayaan masyarakat, ¹² hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang komprehensif dan konstruktif dengan baik dan benar.



IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN VISIONER DI DESA KUCUR, KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	fr.scribd.com Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	2%
3	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	2%
4	karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com Internet Source	2%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
6	unsri.portalgaruda.org Internet Source	1%
7	Submitted to Inha University Student Paper	1%
8	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1%
9	moam.info	

Internet Source

1%

10

antologi.upi.edu

Internet Source

1%

11

gita-putiray.blogspot.com

Internet Source

1%

12

etheses.uinmataram.ac.id

Internet Source

1%

13

lib.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

14

adindha25.blogspot.com

Internet Source

1%

15

repository.ub.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN VISIONER DI DESA KUCUR, KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
